

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kredit Perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori pertumbuhan ekonomi Solow yang dapat memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana kredit perbankan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di sisi penawaran. Penelitian ini menggunakan data panel dari periode 2011 sampai dengan 2023 di level provinsi. Metode analisis yang digunakan adalah *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit perbankan memiliki hubungan positif dan signifikan. Selain itu, pertumbuhan modal fisik juga memiliki hubungan positif dan signifikan, tingkat depresiasi modal efektif memiliki hubungan negatif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi, dan sektor industri manufaktur memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kredit perbankan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan modal fisik. Meskipun kredit perbankan memiliki pengaruh yang lebih besar, pertumbuhan modal fisik juga tidak kalah penting. Investasi dalam modal fisik tetap menjadi faktor yang mendukung produktivitas jangka panjang.

Kata Kunci: Kredit Perbankan, Pertumbuhan Ekonomi, Solow Model, *Fixed Effect Model*.